

## STANDAR PELAYANAN LABORATORIUM

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>2. Undang-undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit</li> <li>3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>4. Peraturan Pemerintah no. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun</li> <li>5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 56/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>6. Keputusan Direktur Jendral Pelayanan Medik Depkes RI Nomor: HK 00.06.3.3 tahun 1998 Tentang Pedoman Pengelolaan Laboratorium Klinik Rumah Sakit</li> <li>7. Pedoman Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, Depkes 2001.</li> <li>8. Keputusan Menti Kesehatan RI no.364/Menkes/SK/III/2003 Tentang Laboratorium Kesehatan</li> <li>9. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit</li> <li>10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 657/Menkes/Per/III/2009 Tentang Pengiriman dan penggunaan spesimen Klinik, Materi biologik dan Muatan Informasinya.</li> <li>11. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 658/Menkes/Per/VIII/2009 Tentang Jejaring Laboratorium Diagnostik Penyakit Infeksi new emerging dan re-emerging</li> <li>12. Keputusan Menti Kesehatan RI nomor 411/Menkes/Per/III/2010 Tentang Laboratorium Klinik</li> <li>13. Permenkes No.1696/Menkes/Per/VIII/2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit</li> <li>14. Permeneks no. 43 tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik</li> <li>15. Permenkes no. 42 tahun 2015 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik</li> <li>16. Permenkes no.66 tahun 2016 Tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Rumah Sakit</li> </ol>

		17. Permenkes no. 34 tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit.
2.	Persyaratan	1. Form Permintaan Pemeriksaan Laboratorium
3.	Sistem, mekanisme dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran pasien dari poliklinik rawat jalan. Pasien dari poliklinik rawat jalan yang terdaftar sebagai pasien Rumah Sakit Jiwa dr. Samsi Jacobalis pasien melakukan pemeriksaan ke poliklinik untuk mendapatkan form laboratorium dan diinput di aplikasi e-RM, formulir permintaan laboratorium dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel. Pasien umum/non BPJS selanjutnya membayar tagihan yang ada pada tagihan pembayaran di kasir rawat jalan dan menyerahkan bukti lunas kepada petugas administrasi laboratorium.</li> <li>2. Pasien dari ruang rawat inap/IGD Perawat ruangan menginput permintaan laboratorium di aplikasi e-RM dan membawa formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dan pengambilan sampel pasien dari ruang rawat inap dan IGD dilakukan oleh petugas analis, hasil pemeriksaan <i>hard copy</i> diambil perawat ke laboratorium.</li> <li>3. Pasien dari Instalasi Gawat Darurat Pasien IGD atau pasien atas permintaan sendiri dapat langsung didaftarkan ke pendaftaran lalu pasien ke IGD untuk mendapatkan formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dan di input ke e-RM. Pasien umum/non BPJS selanjutnya membayar tagihan yang ada pada tagihan pembayaran di kasir rawat jalan dan menyerahkan bukti lunas kepada petugas administrasi laboratorium..</li> </ol>
4.	Jangka waktu penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangka waktu tunggu Cito <math>\leq 30</math> Menit</li> <li>2. Jangka waktu tunggu Reguler <math>\leq 140</math> menit</li> <li>3. Jangka Waktu tunggu rujukan <math>\leq 6</math> jam</li> </ol>
5.	Biaya/tarif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan;</li> <li>2. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Tarif Pelayanan Pada Rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.</li> </ol>

6.	Produk Layanan	<p>1. Pelayanan pemeriksaan laboratorium yaitu :</p> <p>a. Hematologi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin ( Hb, Leukosit, Eritrosit, hematokrit, Trombosit, MCV,MCH, MCHC, Hitung Jenis).</li> <li>- Morfologi darah tepi</li> </ul> <p>b. Kimia Klinik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SGOT</li> <li>- SGPT</li> <li>- Ureum</li> <li>- Kreatinin</li> <li>- Asam urat</li> <li>- Trigliserida</li> <li>- Kolesterol total</li> <li>- Glukosa sewaktu</li> <li>- Glukosa puasa</li> <li>- Glukosa 2 jam pp</li> </ul> <p>c. Urinalisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makroskopis</li> <li>- pH</li> <li>- Berat jenis</li> <li>- Glukosa</li> <li>- Protein</li> <li>- Urobilinogen</li> <li>- Bilirubin</li> <li>- Blood</li> <li>- Keton</li> <li>- NAPZA</li> </ul> <p>d. Feses :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Feses lengkap</li> </ul> <p>e. Parasitologi klinik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Malaria</li> </ul> <p>f. Imunologi Klinik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Widal</li> <li>- Tes kehamilan</li> <li>- Golongan darah ABO dan Rh</li> <li>- HBs Ag</li> <li>- Anti HCV</li> </ul> <p>g. Mikrobiologi Klinik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pewarnaan batang tahan asam (<i>Mycobacterium Tuberculosis</i>)</li> </ul>
7.	Sarana, prasarana dan/atau fasilitas	<p>1. Berkas Rekam Medis dan formulir lain termasuk <i>informed consent</i></p> <p>2. Alat kesehatan (<i>Automatic hematology analyzer sysmex XN550, Automatic chemistry analyzer Indiko, Fotometer 5010, centrifuge, Biosafety</i>)</p> <p>3. Bahan habis pakai ( Handscoon uk M dan S, spuit</p>

		<p>1cc, 3cc dan 5cc, alkohol swab, masker N95, masker bedah , cap kepala, blue tip, yellow tip)</p> <p>4. Ruang Administrasi, ruang Analitik dan ruang laboratorium poliklinik.</p> <p>5. Komputer, Alat kantor dan ATK</p> <p>6. Alat pencatatan dan pelaporan</p>
8.	Kompetensi Pelaksana	<p><b>Dokter :</b> Dokter Spesialis Patologi Klinik</p> <p><b>Analisis :</b> D3 Analisis Kesehatan</p>
9.	Pengawasan Internal	<p>1. Supervisi atasan langsung</p> <p>2. Pengawasan Direktur</p> <p>3. SPI</p>
10.	Penanganan Pengaduan	<p>1. Pusat Pengaduan dan Informasi</p> <p> @rsjddrsamsijacobalis</p> <p> @rsjddrsamsijacobalis</p> <p>2. Kotak saran;</p> <p>3. Website Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</p>
11.	Jumlah Pelaksana	<p><b>Dokter :</b> Dokter Spesialis Patologi Klinik : 1 orang</p> <p><b>Analisis :</b> D3 Analisis Kesehatan 10 orang</p>
12.	Jaminan Pelayanan	<p>1. Melaksanakan layanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;</p> <p>2. Petugas penyelenggara Layanan memiliki kompetensi yang memadai dan santun.</p>
13.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<p>Pelayanan diberikan secara cepat, tepat dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan</p>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	<p>Evaluasi Kinerja Pelayanan dilakukan melalui</p> <p>1. Survey kepuasan Masyarakat (SKM)</p> <p>2. Tindak Lanjut Aduan Masyarakat</p>